



PENGARUH VIDEO EDUKASI PERSIAPAN PERSALINAN TERHADAP PENURUNAN KEMATIAN IBU AKIBAT KETERLAMBATAN RUJUKAN DI PUSKESMAS CIGOMBONG

Rochmawati¹, Sri Hayungingsih², Pujiati³

¹Universitas Gunadarma

²Universitas Gunadarma

³Universitas Gunadarma

E-mail: ramadhan.rochmawati@staff.gunadarma.ac.id¹,
srihayuningsih@staff.gunadarma.ac.id², pujiati_raza@staff.gunadarma.ac.id³

Article History:

Received: 05-11-2022

Revised: 20-11-2022

Accepted: 02-12-2022

Keywords:

Penurunan Kematian
Ibu, Persalinan,
Pelayanan Obstetri

Abstract: Pengurangan kematian ibu sudah lama menjadi prioritas kesehatan global dan menjadi tantangan serta perhatian utama bagi kesehatan masyarakat meskipun banyak strategi yang di rancang oleh lembaga dunia untuk membatasi itu. Pelayanan obstetri memerlukan kontinuitas pelayanan serta akses terhadap pelayanan obstetri emergensi ketika timbul komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menjelaskan untuk mengetahui pengaruh video edukasi persiapan persalinan terhadap peningkatan pengetahuan sebagai upaya penurunan kematian ibu akibat keterlambatan rujukan di Puskesmas Cigombong. Penelitian ini menggunakan metode desain eksperimen kuasi (*quasi experimental design*) dengan pendekatan *non equivalent control group design* yaitu desain ini hampir sama dengan *pre-test post-test design one group*. Hasil dalam penelitian ini Pengaruh Video Edukasi Persiapan Persalinan Terhadap Penurunan Kematian Ibu Akibat Keterlambatan Rujukan Di Puskesmas Cigombong, terdapat pengaruh yang signifikan video edukasi persiapan persalinan terhadap penurunan kematian ibu akibat keterlambatan rujukan. Hal ini dapat dibuktikan dengan Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata skor (*mean*) praktik responden dalam melakukan persiapan persalinan setelah diberikan penyuluhan persiapan persalinan menggunakan video, pada saat *pre-test* ke *post-test*. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata skor (*mean*) praktik responden pada saat *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,27.

© 2022 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Kematian ibu menurut WHO adalah kematian yang terjadi saat hamil, bersalin, atau dalam 42 hari pasca persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap kehamilan. Pengurangan kematian ibu sudah lama menjadi prioritas kesehatan global dan menjadi tantangan serta perhatian utama bagi kesehatan

masyarakat meskipun banyak strategi yang di rancang oleh lembaga dunia untuk membatasi itu. Kematian ibu di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) diperkirakan sebanyak 289.000 jiwa per tahun, diantaranya 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

Ditinjau dari HDI (Human Development Index), Indonesia menduduki ranking 110 dari 187 pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya tetapi masih jauh tertinggal dari negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Brunei, Malaysia dan Thailand. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia menyebutkan bahwa angka kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012. Penyebab kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh komplikasi perdarahan (32%) dan hipertensi dalam kehamilan (25%), diikuti oleh infeksi (5%), partus lama (5%), dan abortus (1%). selain penyebab obstetrik, kematian ibu juga disebabkan oleh penyebab lain-lain (non obstetrik) sebesar 32%.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan perempuan. Berdasarkan survei yang dilakukan menunjukkan AKI mengalami penurunan dari waktu ke waktu, namun demikian upaya untuk mewujudkan target tujuan pembangunan masih membutuhkan komitmen dan usaha keras yang terus menerus. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) terakhir tahun 2007 menunjukkan AKI Indonesia sebesar 228 per 100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan berdasarkan Millenium Development Goals/MDGs 2000 pada tahun 2015, menargetkan Angka Kematian Ibu menjadi 102/100.000 KH, Angka Kematian Bayi dari 68 menjadi 23/1.000 KH, dan Angka Kematian Balita 97 menjadi 32/1.000 KH pada tahun 2015. Faktor penyebab yang dapat berpengaruh langsung terhadap kematian ibu adalah pendarahan yang menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu (28%), eklamsia (24%), infeksi (11%). Penelitian Chowdhury menyebutkan bahwa terdapat empat penyebab komplikasi langsung kematian ibu tertinggi yaitu partus lama (24,5%), perdarahan (11,6%), infeksi (9,3%) dan kejang (3,2%).

Pelayanan obstetri memerlukan kontinuitas pelayanan serta akses terhadap pelayanan obstetri emergensi ketika timbul komplikasi. Sehingga setiap persalinan harus di tolong oleh tenaga kesehatan terlatih, peningkatan terhadap pelayanan obstetri emergensi ketika timbul komplikasi, serta sistem rujukan yang efektif. Rujukan terlambat adalah rujukan yang dilakukan dimana kondisi ibu dan bayi dalam rahim sudah tidak dalam keadaan optimal, bahkan mungkin sudah dalam keadaan gawat atau gawat darurat. Di Indonesia penyebab kematian kematian obstetri, umumnya terkait dengan permasalahan gawat darurat obstetri yang mengalami empat hal keterlambatan yaitu terlambat mengenali tanda bahaya dan risiko, terlambat mengambil keputusan untuk mencari pertolongan, terlambat mendapatkan transportasi untuk mencapai sarana pelayanan kesehatan yang lebih mampu dan terlambat mendapatkan pertolongan di fasilitas rujukan.

Dalam hal pendidikan masyarakat Desa Cigombong masih rata-rata penduduk di Desa Cigombong sudah mengenal pendidikan yang terbanyak adalah tamat pendidikan menengah. Rendahnya taraf pendidikan dan perekonomian berdampak pada kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan kurangnya pelayanan kesehatan yang diterima oleh masyarakat sehingga sangat beresiko terhadap kejadian-kejadian yang tidak diinginkan terkait masalah kesehatan, terutama kesehatan penunjang untuk mencegah

munculnya faktor-faktor resiko yang menyebabkan seorang ibu mengalami kehamilan yang beresiko. Kehamilan beresiko dapat berdampak pada kematian ibu. Angka Kematian Ibu yang tinggi di Indonesia disebabkan karena banyaknya ibu hamil yang memiliki resiko tinggi. Kehamilan risiko adalah kehamilan patologi yang dapat mempengaruhi keadaan ibu dan janin. Dengan demikian, untuk menghadapi kehamilan risiko harus diambil sikap proaktif, berencana dengan upaya promotif dan preventif sampai dengan waktunya harus diambil sikap tegas dan cepat untuk dapat menyelamatkan ibu dan bayinya. (Manuaba, 2007, p.44).

Seorang bidan mempunyai tugas/peran secara mandiri, kolaborasi atau rujukan. Demikian juga yang berlaku bagi bidan desa disamping mempunyai tugas utama secara mandiri untuk menangani kesehatan ibu hamil, bersalin dan bayi, maupun memberikan penyuluhan kesehatan pada ibu dan masyarakat. Peran kolaborasi / kerjasama bidan desa dalam hal ini bekerjasama dengan dukun bayi.

Selain itu bidan berperan sebagai perpanjangan tangan unit pelayanan kesehatan yang lebih tinggi, artinya apabila suatu masalah kesehatan di masyarakat tidak mampu ditangani oleh bidan desa akibat keterbatasan fasilitas/peralatan medis, tenaga serta kemampuan, maka dianjurkan untuk merujuk ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi, seperti puskesmas atau rumah sakit.

Penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep (Kustandi, 2011). Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk dapat meneliti bagaimana pengaruh video edukasi persiapan persalinan terhadap peningkatan pengetahuan sebagai upaya penurunan kematian ibu akibat keterlambatan rujukan di Puskesmas Cigombong? Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video edukasi persiapan persalinan terhadap peningkatan pengetahuan sebagai upaya penurunan kematian ibu akibat keterlambatan rujukan di Puskesmas Cigombong.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain eksperimen kuasi (*quasi experimental design*) dengan pendekatan non equivalent control group design yaitu desain ini hampir sama dengan *pre-test post-test design one group*.

Populasi adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar dan memeriksakan diri di Puskesmas Cigombong sebanyak 128 ibu hamil dan sampel sebanyak 35 responden yang dipilih secara purposive sampling, sampel yang diambil disesuaikan dengan syarat penelitian yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan jenis analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis deskriptif univariat dalam penelitian ini akan dilakukan pada tiap variabel penelitian, meliputi karakteristik responden (umur, pendidikan dan pekerjaan), serta perbedaan tingkat

pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media video.

Kemudian, penelitian ini turut melakukan uji normalitas data. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini menggunakan *Uji Shapiro Wilk* karena disesuaikan untuk sampel penelitian yang berjumlah kecil. Dalam penerapannya, para peneliti dapat menggunakan aplikasi komputer (Sopiyudin, 2012).

Pengujian perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan sebagai upaya menurunkan keterlambatan rujukan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu pada data dengan hasil normal pada uji normalitas maka dilakukan dengan menggunakan uji *Paired t Test* yaitu untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditemukan, selanjutnya nilai masing-masing responden dibandingkan antara sebelum perlakuan (*pre-test*) dengan setelah perlakuan (*post-test*) dengan menggunakan program komputer dan uji t tidak berpasangan (*independent samples t-test*). Pengujian ini menggunakan *Paired t Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Selain itu, dalam penggunaan subjek penelitian, dilakukan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang persiapan persalinan adalah pemberian informasi tentang hal-hal yang harus disipkan saat ibu menjelang proses persalinan yang disampaikan melalui metode ceramah tanya jawab dengan bantuan media yang digunakan adalah video penyuluhan. Materi diberikan oleh Bidan, dengan pertemuan dua kali pada ibu hamil yang telah mengikuti penyuluhan.

Penyuluhan tentang persiapan persalinan tidak memberikan efek yang berarti terhadap peningkatan pengetahuan ibu, karena terbilang konvensional, hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* hingga *post-test* nilai skor pengetahuan tidak mengalami peningkatan berarti. Hubungan yang kuat antara tingkat pendidikan dan pengetahuan merupakan problem besar disebahagian masyarakat dalam bersikap dan berperilaku. Diharapkan ibu hamil mampu melakukan sintesa informasi dan pada akhirnya informasi akan persiapan persalinan menjadi perhatian penting pada mereka dan keluarganya. Ibu hamil dalam penelitian ini menggunakan metode penyuluhan/ceramah satandar puskesmas, metode ini merupakan salah satu bentuk

Metode pendidikan yang menyajikan materi melalui video penyuluhan. Hasil menunjukkan bahwa nilai mean skor sikap responden terhadap peningkatan pengetahuan tentang persiapan persalinan pada saat *pre-test* adalah 20,41 pada saat *post-test* meningkat menjadi 20,68.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cigombong Kabupaten Bogor. Hasil penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

a. Karakteristik responden

Karakteristik subjek penelitian terdiri dari umur ibu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Subjek Penelitian

Karakteristik	N	%
Kelompok		
Umur		
17-19	9	25,7
20-35	24	68,6
36-38	2	5,7
Paritas		
1-3	30	85,71
4-5	5	14,29
Tingkat Pendidikan		
Menengah	27	77,14
Atas	8	22,86
Pekerjaan		
Bekerja	11	31,43
Tidak Bekerja	24	68,57

b. Perbedaan Pengetahuan *Pre-Post test*

Tabel 4.2 Perbedaan Pengetahuan *Pre-Post test*

Variabel (tingkat pengetahuan)	N	Mean	SD	SE	Pvalue
<i>Pre-test :</i>	35	20,41	3,98	0,67	0,0005
<i>Post-test:</i>	35	20,68	4,03	0,68	

Penyuluhan kesehatan antenatal terhadap ibu hamil harus memenuhi esensi dari pengajaran dan konseling, tertanam dalam pengetahuan dan sikap responden dengan pendekatan non direktif. Dalam konteks konseling antenatal, fungsi konseling ini disebut sebagai pendidikan kesehatan dan dukungan dalam mengambil keputusan. Fungsi ketiga yang sangat penting adalah terjalin hubungan yang erat antara bidan dan ibu hamil, dianggap prasyarat utama untuk memungkinkan dua fungsi konseling berjalan mulus. Sambil memberikan pendidikan kesehatan, bidan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan informasi medis tentang topik-topik seperti tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan termasuk sistem rujukan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata skor (*mean*) praktik responden dalam melakukan persiapan persalinan setelah diberikan penyuluhan persiapan persalinan menggunakan video, pada saat *pre-test ke post-test*. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata skor (*mean*) praktik responden pada saat *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,27 dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap praktik responden dalam persiapan persalinan sebagai upaya peningkatan pengetahuan dalam mencegah keterlambatan rujukan sebagai upaya mneurunkan AKI.

Berdasarkan praktiknya ibu yang memeriksakan kehamilan untuk mengetahui tentang persiapan persalinan, bahwa video penyuluhan merupakan inovasi dalam pemberian penyuluhan tetapi masih jauh dari yang diharapkan jika terjadi kegawat daruratan yang mengharuskan untuk dilakukan rujukan dalam pengambilan keputusan sangat lama sehingga menyebabkan keterlambatan merujuk.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Video Edukasi Persiapan Persalinan Terhadap Penurunan Kematian Ibu Akibat Keterlambatan Rujukan Di Puskesmas Cigombong, terdapat pengaruh yang signifikan video edukasi persiapan persalinan terhadap penurunan kematian ibu akibat keterlambatan rujukan.

Dapat dilakukan pengembangan video penyuluhan dengan berbagai macam tema kebidanan lainnya sehingga lebih menarik sehingga bukan hanya perubahan peningkatan pengetahuan tetapi juga dapat merubah sikap menjadi lebih positif sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu.

DAFTAR REFERENSI

Journal article

- [1] Annashr, nissa noor, dkk. 2012. Intensive community empowerment strategy menurunkan angka kematian ibu. *Jurnal ilmiah mahasiswa*, vol 2, no. 1, april 2012
- [2] Arikunto, s. 2010. Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik. (edisi revisi). Jakarta: rineka cipta. Fibriana ai. Three delay model sebagai salah satu determinan kematian ibu di kabupaten cilacap *jurnal kesehatan masyarakat*. 2011; 6.
- [3] Mojekwu j, ibekwe u. 2012. Maternal mortality in nigeria: examination of intervention methods. *International journal of humanities and social science*. 2012;2(20):135-49.
- [4] Omo-aghoja l, aisien o, akuse j, bergstrom s, okonofua f. Maternal mortality and emergency obstetric care in benin city, south-south nigeria. *J clin med res*. 2010;2:55-60.
- [5] Wilkinson sa, mcintyre hd. 2012. Evaluation of the 'healthy start to pregnancy' early antenatal health promotion workshop: a randomized controlled trial. *Bmc pregnancy and childbirth*. 2012;12(1):131.

Book, guidelines, thesis

- [6] Ardianto. 2013. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audio visual terhadap perilaku cuci tangan pada anak pra sekolah di tk aba notoyudan. Skripsi. Yogyakarta : fakultas ilmu kesehatan.
- [7] Hidayat, a. 2007. Metodologi penelitian kebidanan dan teknik analisa data. Jakarta: salemba medika.
- [8] Unicef. 2012. Levels & trends in child mortality, estimates developed by the un inter-agency group for child mortality estimation. New york: unicef. 2012